

ABSTRAK

Yuliatmi Pratiwi. 08410127. *Hubungan Locus of Control dengan Kepuasan Kerja Karyawan Vincent Maestro Group Surabaya.* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013. Pembimbing :Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

Kata Kunci : *Locus of Control* Internal, *Locus of Control* Eksternal, Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan salah satu variabel pekerjaan yang penting karena berkontribusi besar terhadap efektifitas perusahaan dan pada pekerjaan itu sendiri. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor lingkungan pekerjaan maupun faktor karakteristik pribadi. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka.

Locus of control dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control* eksternal dan *locus of control* internal. *Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang dihubungkan dengan faktor internal individu yang mencakup kemampuan kerja dan tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan kerja individu bersangkutan. Serta dihubungkan pula dengan faktor eksternal individu seperti nasib, keberuntungan, kekuasaan serta lingkungan kerja. Sedangkan kepuasan kerja yang dimaksud adalah perasaan puas atau menyenangkan individu terhadap pekerjaan yang merupakan hasil penilaian bersifat subjektif terhadap aspek-aspek pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *locus of control* dan tingkat kepuasan kerja serta hubungan antara dua variabel tersebut. Penelitian yang dilaksanakan di Vincent Maestro Group ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Responden penelitian dipilih dengan menggunakan random sampling terhadap karyawan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan kerja karyawan tinggi yaitu 91% dan ketidakpuasan kerja karyawan 9%. Prosentase karyawan dengan *locus of control* internal yaitu 40,9% yang termasuk tinggi dan 59,1% yang rendah. Sedangkan *locus of control* eksternal memiliki prosentase yang tinggi yaitu 59,1% dan 40,9% yang rendah. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier menunjukkan bahwa hipotesis penelitian tidak diterima dalam arti bahwa tidak terdapat hubungan positif antara *locus of control* internal dengan kepuasan kerja karyawan. Pada pengujian *locus of control* eksternal hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat diterima, hal tersebut disebabkan karena dengan taraf signifikan signifikan 0,05 lebih besar dari sig F.